

ARTIKEL

Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus di Desa Mergayu
Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)



Oleh:

ISNA YANUAR PRAYOGO

13.1.04.010013

Dibimbingoleh :

- 1. Nur Solikin, S.Pd., M.MA**
- 2. Sapta Andaruisworo, S.Pt., M.MA**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

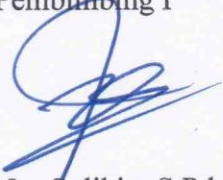

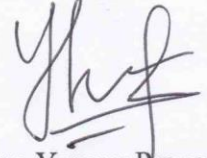
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Isna Yanuar Prayogo
 NPM : 13.1.04.01.0013
 Telepon/HP : 085784185377
 Alamat Surel (Email) :
 Judul Artikel : Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus di Desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)
 Fakultas – Program Studi : Peternakan - Peternakan
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| | | |
|---|---|---|
| Mengetahui | | Kediri, 31 Januari 2018 |
| Pembimbing I  Nur Solikin, S.Pd., M.MA 0707018002 | Pembimbing II  Sapta Andaruisworo, S.Pt., M.MA 0715096906 | Penulis,  Isna Yanuar Prayogo 13.1.04.01.0013 |

Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus di Desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)

Isna Yanuar Prayogo

13.1.04.01.0013

Peternakan - Peternakan

email

Nur Solikin, S.Pd., M.MA dan Sapta Andaruisworo, S.Pt., M.MA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam petelur di desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Responden memiliki populasi ayam sebanyak 10.000 ekor. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel penelitian seperti harga produksi, penerimaan, biaya variabel dan biaya tetap, R/C ratio, BEP serta rentabilitas yang dikeluarkan peternak. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi berupa catatan atau gambar, dan wawancara yang dilakukan dengan peternak maupun pekerja. Hasil penelitian setiap hari hasil produksi telur sebanyak 450-500 kg. Harga jual tiap 1kg telur adalah Rp. 20.000. Berdasarkan hasil perhitungan analisis tersebut, dapat diketahui bahwa jika dalam satu tahun penerimaan yang diterima adalah Rp. 3.240.000.000, sedangkan total biaya yang dikeluarkan selama satu tahun berjumlah Rp. 2.511.948.000. Maka pendapatan atau keuntungan yang diterima dalam satu tahun adalah Rp. 728.052.000. Hasil perhitungan R/C ratio menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur ini layak untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan pada R/C ratio yang menunjukkan nilai 1,28, dimana jika nilai R/C ratio > 1 maka usaha layak untuk dikembangkan.

KATA KUNCI : Analisis Usaha, Ayam Petelur

I. LATAR BELAKANG

Telur ayam merupakan jenis makanan bergizi bermanfaat sebagai sumber protein hewani, hampir semua lapisan masyarakat dapat mengonsumsi jenis makanan ini sebagai sumber protein hewani. Cara pengolahannya sangat mudah. Pada gilirannya kebutuhan telur juga akan terus meningkat. Permintaan terhadap telur yang

tinggi oleh masyarakat mengakibatkan peternakan ayam skala kecil, menengah, dan industri ayam modern tumbuh pesat.

Memulai usaha sebagai peternak ayam petelur tentu harus membutuhkan modal yang tidak sedikit. Dengan modal yang telah dikeluarkan, peternak sudah bias mendapatkan banyak sekali keuntungan. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan

berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk usaha peternakan ayam petelur, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi peternak ayam petelur tersebut. Selain itu, yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha peternakan yaitu melakukan analisis usaha untuk mengetahui besarnya biaya (modal) yang dikeluarkan dan besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak.

Analisis usaha peternakan ayam petelur akan mempengaruhi pendapatan peternak, hal ini sesuai dengan pendapat yang menyebutkan bahwa berdasarkan analisis aspek non finansial yang meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, serta aspek sosial lingkungan peternakan ras ayam petelur perusahaan X memenuhi kriteria kelayakan sehingga layak untuk dilaksanakan (Tambun, 2015).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Apakah usaha ayam petelur di Desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan pendapatan peternak tersebut? 2) Apakah usaha peternakan ayam

petelur di Desa Mergayu Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk tersebut layak untuk dikembangkan?. Dan tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pendapatan peternak yang diperoleh dari usaha ternak ayam petelur. 2) Mengetahui kelayakan usaha ternak ayam petelur untuk dikembangkan.

II. METODE

Kualifikasi pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel penelitian seperti harga produksi, penerimaan, biaya variabel, dan biaya tetap yang dikeluarkan peternak. Sedangkan analisis data yang digunakan mencakup :

- a. Analisis deskriptif, yaitu untuk menganalisis data dengan pengamatan langsung terhadap suatu obyek penelitian guna mengetahui keadaan lokasi usaha dan karakteristik.
- b. Analisis kuantitatif, yaitu untuk mengetahui komposisi biaya dan produksi, penerimaan keuntungan, BEP, R/C

Ratio, dan Rentabilitas usaha peternakan ayam petelur.

1) Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

$$TC = \text{Biaya Total}$$

$$FC = \text{Biaya Tetap}$$

$$VC = \text{Biaya}$$

Variabel

2) Total Penerimaan

$$R = p \cdot Q$$

$$R = \text{Total Penerimaan}$$

$$p = \text{Harga jual per}$$

unit

$$Q = \text{Tingkat Produksi}$$

3) Pendapatan

$$\Pi = TR - TC$$

$$\Pi = \text{Pendapatan}$$

$$TR = \text{Total}$$

penerimaan

$$TC = \text{Total biaya}$$

4) R/C Ratio

$$a = R / C$$

$$a = R/C$$

$$R = \text{Total penerimaan}$$

$$C = \text{Total biaya}$$

Keterangan :

R/C ratio > 1 artinya layak dikembangkan

R/C ratio = 1 artinya tidak untung tidak rugi (impas)

R/C ratio < 1 artinya tidak layak dikembangkan

5) Break Even Point

$$BEP = \frac{\text{Biaya produksi total}}{\text{Hasil produksi}}$$

6) Rentabilitas

$$\text{Rentabilitas} = \frac{L}{100\%} \times$$

$$MU$$

$$R = \text{rentabilitas (\%)}$$

$$L = \text{laba (Rp.)}$$

$$MU = \text{modal usaha (Rp.)}$$

Keterangan:

Apabila rasio yang dihasilkan menunjukkan prosentase yang lebih besar dari standart yang ditentukan, maka usaha dari perusahaan tersebut selama periode itu berjalan dengan baik.

Sebaliknya, jika angka rasio yang dihasilkan lebih kecil dari standart yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut selama periode itu tidak dapat memanfaatkan modalnya dengan baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Biaya Tetap

Biaya tetap biaya yang harus dikeluarkan oleh peternak yang sifatnya tetap, tidak tergantung dari besar kecilnya produksi (Abidin, 2002). Dalam

penelitian ini yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya bangunan kandang, tempat pakan 5kg dan 1 kg, ember plastik, sapu lidi, terpal, lampu, *eggtray*, tempat minum dan nipel.

Tabel 4.1 Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Petelur

| Komponen | Satuan | Nilai (Rp.) | Jumlah (Rp.) | Umur Ekonomis (bulan) | Penyusutan per Bulan |
|------------------------------------|-------------------|-------------|--------------|-----------------------|----------------------|
| Bangunan Kandang | 15 bangunan | 35.000.000 | 525000000 | 120 | 4.375.000,00 |
| Tempat Pakan 5kg | 200 unit | 19500 | 3.900.000 | 180 | 21.666,67 |
| Tempat Pakan 1kg | 125 unit | 15.000 | 1.875.000 | 180 | 10.416,67 |
| Ember Plastik | 25 unit | 5.000 | 125.000 | 36 | 3.472,22 |
| Sapu Lidi | 5 unit | 10.000 | 50.000 | 36 | 1.388,89 |
| Tirai (terpal) | 200m ² | 13.000 | 3.600.000 | 48 | 75.000,00 |
| Lampu | 36 unit | 37.000 | 1.332.000 | 48 | 27.750,00 |
| Keranjang Panen (<i>eggtray</i>) | 4 bal | 40.000 | 160.000 | 48 | 3.333,33 |
| Tempat Minum | 100 unit | 15.000 | 1.500.000 | 180 | 8.333,33 |
| Nipel | 500 unit | 5.000 | 2.500.000 | 180 | 13.888,89 |
| Total | | | 540.042.000 | | 4.540.250,00 |

2) Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan yang sifatnya berubah sesuai kebutuhan.

Biaya variabel pada

peternakan bapak Ponco terdiri dari pembayaran listrik, pakan, obat-obatan, tenaga kerja, dan bibit ayam. Besarnya biaya variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam Petelur

| Jenis | Satuan | Harga | Jumlah |
|------------------------|-------------|-------------|---------------|
| Listrik | 12 bulan | 1.000.000 | 12.000.000 |
| Pakan | 12 bulan | 155.100.000 | 1.861.200.000 |
| Obat-obatan | 12 bulan | 250.500 | 3.006.000 |
| Tenaga Kerja (3 orang) | 12 bulan | 1.200.000 | 43.200.000 |
| Bibit Ayam | 10.000 ekor | 5.250 | 52.500.000 |
| Total | | | 1.971.906.000 |

3) Total Biaya

Total biaya adalah hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Besarnya total biaya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Total Biaya Usaha Peternakan Ayam Petelur

| Komponen | Biaya (Rp.) |
|----------------|----------------------|
| Biaya Tetap | 540.042.000 |
| Biaya Variabel | 1.971.906.000 |
| Total | 2.511.948.000 |

4) Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah nilai uang (rupiah) yang diperhitungkan dari seluruh produk yang laku terjual dari usaha peternakan ayam petelur milik bapak Ponco. Dalam satu tahun, peternakan bapak Ponco mampu menjual 162.000 kg telur. Berikut penerimaan yang diterima dalam satu tahun:

$$\begin{aligned} &162.000 \text{ kg} \times \text{Rp. } 20.000 \\ &= \text{Rp. } 3.240.000.000 \end{aligned}$$

5) Pendapatan

Menurut Rasyaf (2003) pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh setelah semua biaya variabel dan biaya tetap tertutupi. Untuk menganalisis pendapatan diperlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan pengeluaran dan penerimaan dalam jangka waktu tertentu. Berikut pendapatan yang diterima oleh bapak Ponco:

Tabel 4.4 Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur

| Komponen | Jumlah (Rp.) |
|--------------|--------------------|
| Penerimaan | 3.240.000.000 |
| Total Biaya | 2.511.948.000 |
| Total | 728.052.000 |

6) R/C Ratio

R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk. Adapun R/C ratio yang diperoleh usaha peternakan

ayam petelur dalam setahun dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5R/C ratio
Usaha Peternakan Ayam

| | |
|-------------|---------------|
| Penerimaan | 3.240.000.000 |
| Total Biaya | 2.511.948.000 |
| Total | 1,289835618 |

7) BEP

BEP_{harga} adalah besarnya harga minimal per unit barang yang ditetapkan produsen. Hasil bagi antara total biaya dengan produksi merupakan cara dalam menghitung BEP_{harga} . BEP_{harga} dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Rp. } \frac{2.511.948.000}{162000 \text{ kg}} = \text{Rp. } 15.506$$

8) Rentabilitas

Menurut Nikmat (2004) rentabilitas merupakan suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi

perusahaan dengan modal yang hasilnya dinyatakan dalam prosentase. Rentabilitas pada peternakan ayam petelur milik bapak Ponco dapat dilihat sebagai berikut:

$$\frac{L}{MU} \times 100\% \\ = \frac{728.052.000}{2.511.948.000} \times 100\% \\ = 28,98\%$$

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Nikmat, Y. 2004. *Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Efisiensi Kinerja Perusahaan Pada CV. Pandan Harum di Balikpapan*. Diunduh di <http://guruyalah.20m.com/analisis.rentabilitas.pdf>. diakses pada tanggal 14 Juli 2017.
- Rasyaf. 2003. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Tambun, Andreas. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha Ayam Petelur (Studi Kasus Perusahaan X di desa Gobang, kecamatan Rumpin kabupaten Bogor)*. Jurnal Agribisnis. Institut Pertanian Bogor